

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi mengalami perkembangan yang dinamis. Perkembangan tersebut juga memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan dapat terlihat dari segi akademik, non akademik, maupun fasilitas atau sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas sekolah merupakan modal awal yang penting bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang diterima siswa disekolah bukan hanya dari segi penyampaian materi dari guru kepada siswa saja, namun pendidikan juga dapat tercermin dari lingkungan sekolah yang baik. Fasilitas sekolah ini dapat berupa ruang kelas yang memadai, kantor guru dan kepala sekolah, laboratorium komputer, unit kesehatan siswa (UKS), perpustakaan, musola, lapangan, koperasi, dan juga kantin.

Beberapa fasilitas tersebut juga dapat terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi. Hal inilah yang membuat sekolah dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menerapkan uang elektronik atau *e-money* sebagai alat transaksi antara dikantin dan koperasi sekolah. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014: 235) uang elektronik dibagi menjadi dua, yaitu uang elektronik berbasis chip yaitu uang elektronik dengan media penyimpanan menggunakan chip berupa nomor kartu, kemudian uang elektronik berbasis server, yaitu uang elektronik dengan media penyimpanan uang pada server dengan identitas berupa nomor telepon, email, maupun identitas lainnya.

E-money ini merupakan suatu trobosan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Sekolah Dasar, karena sejak kecil anak diajarkan untuk dapat mengatur keuangannya melalui *e-money*. Siswa mendapatkan pengalaman bertransaksi tanpa menggunakan uang seperti yang sering mereka lakukan saat bertransaksi diluar sekolah.

Alat pembayaran menggunakan *e-money* diterapkan sejak 25 Juli 2016, karena adanya kekhawatiran orang tua siswa mengenai anak-anak yang sering jajan diluar sekolah. Padahal jajanan tersebut belum terjamin kebersihannya. Selain itu, SD tersebut juga pernah menjuarai kantin sehat. Kantin sehat tersebut juga memiliki standar tersendiri yaitu larangan menggunakan streples, dan makanan yang dijual harus melalui tes laboratorium Dinas Kesehatan Kota Surakarta. Fasilitas yang sudah memadai tersebut belum menarik siswa untuk tetap jajan di kantin maupun membeli alat tulis di BUMS (Badan Usaha Milik Sekolah) atau koperasi sekolah. Maka SD tersebut menerapkan *e-money* sebagai alat bertransaksi bagi siswa, dengan adanya *e-money* inilah orang tua dapat mengontrol uang saku siswa, dan mengatasi kekhawatiran orang tua mengenai siswa jajan sembarangan, karena *e-money* hanya dapat digunakan dikantin sekolah saja.

Segala bentuk transaksi yang dilakukan akan memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan yang berada di lembaga pendidikan khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya membahas mengenai tata cara penggunaan *e-money* oleh siswa, namun peneliti juga akan mengetahui dampak adanya *e-money* bagi administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Administrasi keuangan sekolah menurut Rohiat (2008 : 27) administrasi keuangan sekolah adalah kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban mengenai keuangan sekolah. Administrasi keuangan di SD tersebut bukan hanya dikelola oleh bendahara sekolah saja namun juga dikelola oleh petugas BUMS. Sehingga penelitian ini ingin mengetahui dampak antara data keuangan yang sudah dikelola dan penggunaan *e-money* oleh bendahara maupun petugas BUMS . Sehingga dapat memberikan informasi mengenai dampak penggunaan *e-money* bagi pengelolaan keuangan yang sudah diselenggarakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?
2. Bagaimana penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?
3. Bagaimana dampak *e-money* bagi proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan:

1. Proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
2. Penerapan *e-money* di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
3. Dampak *e-money* bagi proses administrasi keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

D. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat penelitian terkait dengan dampak penerapan *e-money* bagi administrasi keuangan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman bagi siswa saat bertransaksi dikantin dan koperasi sekolah menggunakan *e-money*. Sehingga siswa tidak lagi jajan diluar sekolah.

- b. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dari segi fasilitas yang modern dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sebuah sekolah dasar.

c. Bagi wali murid

Mengontrol uang saku yang diberikan kepada anaknya setiap hari dan tidak khawatir mengenai siswa yang jajan diluar sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.